

SKRIPSI

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA
PANTAI SENGGIGI, DI KECAMATAN BATULAYAR, KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh:

HUMAERA KHATAMI

418130039

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK DAN DAYA TARIK
WISATA PANTAI SENGGIGI, DI KECAMATAN BATULAYAR KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Disusun Oleh:

HUMAERA KHATAMI

418130039

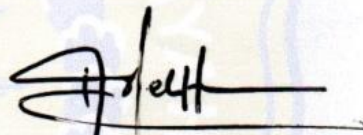
Mataram, 8 Agustus 2022

Pembimbing I



Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng
NIDN. 0819088401

Pembimbing II



Febrita Susanti, ST., M.Eng
NIDN. 0804028501

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, S.T., M.T.
NIDN.0824017501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK DAN DAYA TARIK
WISATA PANTAI SENGGIGI, DI KECAMATAN BATULAYAR KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : HUMAERA KHATAMI
NIM : 418130039

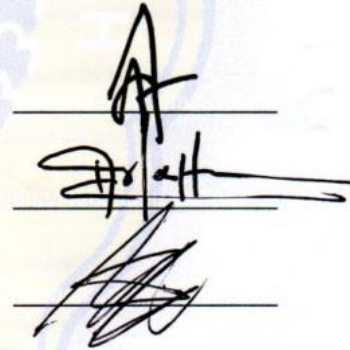
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Hari, Rabu, 3 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Agus Kurniawan, S.IP., M.Eng
2. Penguji II : Febrita Susanti, ST., M.Eng
3. Penguji III : Ardi Yuniarman, S.T., M.Sc



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



**Dekan,
Mewakili Wakil Dekan I**
Fani Primadi Hirsan, ST, MI
Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, S.T., M.T.
NIDN.0824017501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : HUMAERA KHATAMI
NIM : 418130039
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik
Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar Kabupaten
Lombok Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi ini.

Apabila pada kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 3 Agustus 2022



Humaera Khatami
418130039



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaera Khatami
NIM : 418130039
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 30 Mei 2000
Program Studi : Pwk
Fakultas : Teknik
No. Hp : 085 237 656 604
Email : humaera.khatami@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Pantai Senggoro
di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Agustus 2022
Penulis



Humaera Khatami
NIM. 418130039



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaera Khatami
 NIM : 418130039
 Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 30 Mei 2000
 Program Studi : PWK
 Fakultas : Teknik
 No. Hp/Email : 085237656606 / humaerakhatami@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggir
di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Agustus 2022

Penulis



Humaera Khatami
 NIM. 418130039

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

“Jika kehidupanmu tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, tetap ingatlah kepada Allah. Allah membuatmu menunggu karena Allah pasti memiliki jalan yang lebih baik untukmu serta percaya dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta”



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat”.

Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan beberapa sumber yang digunakan sebagai referensi, berupa data-data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentulah penulis banyak menemukan berbagai hambatan dan kendala karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna, baik secara penyajian maupun kelengkapannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kelengkapannya dan perbaikan tugas akhir ini.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua yakni ayahanda H.Syamsi, dan ibunda Hj.Muhibbiah yang telah memberikan dan mengusahakan yang terbaik, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh kedua orang tua penulis.
3. Kepada kakak-kakak ku yakni Uswatun Hasanah S.Pd, Yuni Hidayati S.Pd, Wahyu Isnaini S.Pd, dan Tuti Alawiyah S.Si yang tiada henti memberikan semangat, dukungan, dorongan dan doa serta telah berperan menjadi orang tua untuk penulis.
4. Bapak Dr.Eng.M Islamy Rusyda, ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ibu Febrita Susanti, ST.,M.Eng selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sekaligus menjadi dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II yang telah membantu,

membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini. Serta Terima kasih kepada Bapak Agus Kurniawan, S.IP., M. Eng selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan selama penyusunan skripsi ini.

6. Teman KKN Mas kelompok 23 yang selalu mendukung serta memberikan dukungan untuk penulis, dan khususnya untuk Nurviana Budahu yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, tempat berbagi cerita, menjadi orang pertama yang mengetahui kemajuan penulis dalam menyusun skripsi ini dan memberikan semangat yang tiada hentinya serta selalu mendukung penulis sampai saat ini dan semoga kita dapat bertemu kembali di kemudian hari.
7. Sahabat Sobi yakni Nila Lestari Asparini, Rizal Efendi, dan Nia Kurniati yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis, dan untuk Abd. Azis Ramdani, terima kasih telah banyak membantu dalam segala hal dan menjadi orang pertama yang selalu direpotkan selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PWK 18, yang selalu memberikan motivasi serta membantu penulis dalam banyak hal untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dan mampu bertahan sampai saat ini. Terima kasih untuk semua perjuangan yang telah dilakukan.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi referensi pembaca. Selain itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya.

Mataram, 17 Agustus 2022

Penyusun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik Pantai Senggigi yang dimana Pantai Senggigi cukup terkenal karena memiliki daya tarik tersendiri dan merupakan kawasan strategis dengan sektor unggulan dalam bidang pariwisata. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Pantai Senggigi dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuesioner berdasarkan Skala Likert, selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode kategorisasi penilaian berdasarkan skor rata-rata dan persentase penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi pada masing-masing sub variabel, yaitu : (1) Komponen atraksi berada pada kategori Setuju/Puas dengan angka rata-rata sebesar 397 dan persentase sebesar 79% , (2) Komponen aksesibilitas berada pada kategori Sangat Setuju/Sangat Puas dengan angka rata-rata sebesar 443 dan persentase sebesar 89%, (3) Komponen amenitas berada pada kategori Sangat Setuju/Sangat Puas dengan angka rata-rata sebesar 405 dan persentase sebesar 81%, (4) Komponen ansilieri berada pada kategori Sangat Setuju/Sangat Puas dengan angka rata-rata sebesar 420 dan persentase sebesar 84%. Secara keseluruhan bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Pantai Senggigi memperoleh nilai 416 dan memiliki persentase sebesar 83% yang berada kategori “Sangat Setuju” yang artinya bahwa pengunjung sangat setuju/sangat puas terhadap daya tarik objek wisata Pantai Senggigi.

Kata Kunci : Persepsi Pengunjung, Objek dan Daya Tarik Wisata, Pantai Senggigi

ABSTRACT

Due to its charm and location in a key tourism region, Senggigi Beach is relatively well-known. This study aims to ascertain how visitors view the Senggigi Beach attraction and items. Quantitative description is used in this type of research. The purposive sampling technique was used to select a sample of 100 people from among the visitors to Senggigi Beach's tourist attractions. Observations and questionnaires with a Likert scale were used to collect data, then analyzed using descriptive analysis and a categorization method based on average score and % of the assessment. The findings revealed that: (1) The attraction component is in the Agree/Satisfied category with an average number of 397 and a percentage of 79 %t when it comes to the visitor's opinion of the object and tourist attraction of Senggigi Beach. (2) The accessibility component has an average score of 443 and a percentage of 89, placing it in the Strongly Agree/Very Satisfied category. (3) With an average score of 405 and an 81% satisfaction rating, the amenity component is in the Strongly Agree/Very Satisfied group. (4) With an average score of 420 and an 84% rating, the anxiety component is in the same category. Overall, visitors' perceptions of the attractiveness of the Senggigi Beach tourist attraction scored 416 and had a percentage of 83% in the "Strongly Agree" category, which means that visitors were very agreed/very satisfied with the Senggigi Beach tourist attraction.

Keywords: Visitor Perception, Tourism Objects and Attractions, Senggigi Beach

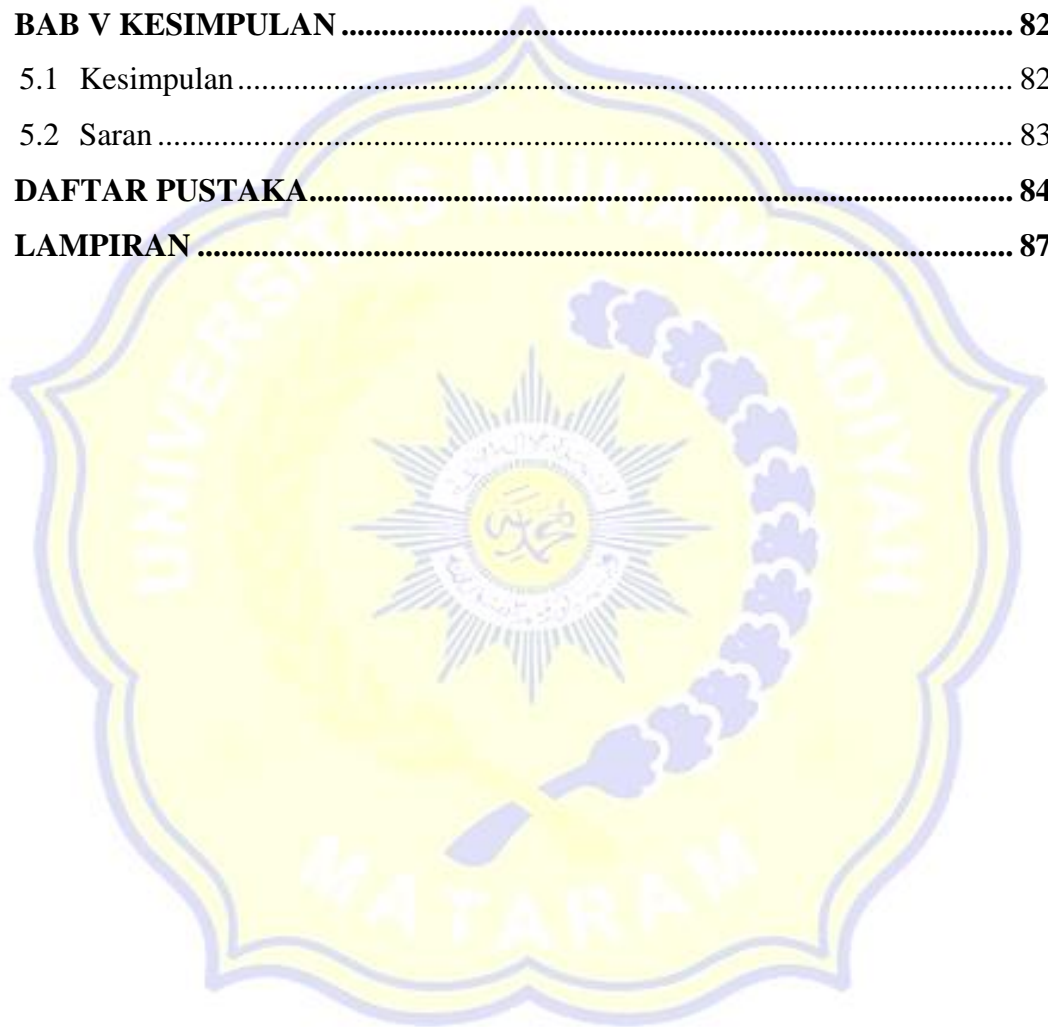


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR PETA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5 Manfaat	6
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Terminologi Judul.....	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	10
2.2.2 Wisatawan dan Pengunjung	11
2.2.2.1 Wisatawan.....	11
2.2.2.2 Pengunjung	12
2.2.3 Objek dan Daya Tarik Wisata.....	12

2.2.3.1	Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata.....	12
2.2.3.2	Syarat Objek dan Daya Tarik Wisata	13
2.2.4	Wisata Bahari (Pantai/Laut).....	16
2.2.5	Persepsi Pengunjung	16
2.2.6	Pengukuran Persepsi Pengunjung	17
2.2.7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wisatawan	18
2.3	Tinjauan Kebijakan.....	19
2.4	Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Lokasi Penelitian	25
3.2	Jenis Penelitian	26
3.3	Metode Pengumpulan Data	26
3.3.1	Data Primer	26
3.3.2	Data Sekunder.....	27
3.4	Variabel	28
3.5	Populasi dan Sampel Responden.....	29
3.6	Teknik Analisis.....	31
3.6.1	Metode Pengukuran Data Persepsi	31
3.6.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	32
3.6.2.1	Uji Validitas	32
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	33
3.7	Tahapan Penelitian	35
3.8	Desain Survey.....	36
BAB IV PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Penelitian	39
4.2	Gambaran Lokasi Pantai Senggigi	42
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.3.1	Profil Responden.....	46
4.3.1.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.3.1.2	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.3.1.3	Profil Responden Berdasarkan Asal Daerah	47
4.3.1.4	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48

4.3.1.5 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
4.3.2 Jawaban Responden	49
4.4 Hasil Analisis	64
4.4.1 Uji Validitas	64
4.4.2 Uji Reliabilitas	67
4.5 Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Lombok Barat Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Senggigi Tahun 2016-2020....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi.....	31
Tabel 3.3 Desain Survey	36
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Batulayar.....	39
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	47
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pertanyaan Kuesioner.....	49
Tabel 4.8 Uji Validitas	66
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.10 Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi	71
Tabel 4.11 Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Aksesibilitas.....	74
Tabel 4.12 Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Amenitas.....	76
Tabel 4.13 Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Ansilieri	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kunjungan Wisatawan Ke Senggigi Tahun 2014-2020.....	4
Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Kecamatan Batulayar	40
Gambar 4.2 Panorama Alam Pantai Senggigi.....	42
Gambar 4.3 Panorama Sunset Pantai Senggigi.....	42
Gambar 4.4 Aktivitas di Pantai Senggigi.....	42
Gambar 4.5 Aktivitas Bermain Kano.....	42
Gambar 4.6 Aktivitas Bermain Jet Ski.....	42
Gambar 4.7 Jalan Menuju Pantai Senggigi.....	43
Gambar 4.8 Jalan di Pantai Senggigi	43
Gambar 4.9 Fasilitas Mushalla.....	44
Gambar 4.10 Fasilitas Toilet.....	44
Gambar 4.11 Tempat Parkir.....	44
Gambar 4.12 Lapak Penjual Makanan	44
Gambar 4.13 Penyewaan Perahu Kano.....	44
Gambar 4.14 Penyewaan Jet Ski.....	44
Gambar 4.15 Diagram Jawaban Responden Terhadap Panorama Alam	50
Gambar 4.16 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kenyamanan	51
Gambar 4.17 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kebersihan	51
Gambar 4.18 Diagram Jawaban Responden Terhadap Keamanan	52
Gambar 4.19 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Berselancar.....	53
Gambar 4.20 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Perahu Kano.....	53
Gambar 4.21 Diagram Jawaban Responden Atraksi Diving/Snorkeling.....	54
Gambar 4.22 Diagram Jawaban Responden Terhadap Atraksi Jet Ski.....	55
Gambar 4.23 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kondisi Aksesibilitas	55
Gambar 4.24 Diagram Jawaban Responden Terhadap Kemudahan Akses	56
Gambar 4.25 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tersedianya Akomodasi .	57
Gambar 4.26 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tersedianya Mushalla.....	57
Gambar 4.27 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tersedianya Toilet	58
Gambar 4.28 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tempat Parkir	59
Gambar 4.29 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tempat Makan.....	59

Gambar 4.30 Diagram Jawaban Responden Terhadap Harga Tiket	60
Gambar 4.31 Diagram Jawaban Responden Harga Makanan&Minuman	61
Gambar 4.32 Diagram Jawaban Responden Terhadap Tempat Sampah	61
Gambar 4.33 Diagram Jawaban Responden Terhadap Penyewaan Perahu Kano	62
Gambar 4.34 Diagram Jawaban Responden Terhadap Sewa Alat Snorkeling	63
Gambar 4.35 Diagram Jawaban Responden Terhadap Penyewaan Jet Ski	63
Gambar 4.36 Memasukkan Data Kuesioner ke Dalam SPSS	64
Gambar 4.37 Memilih Tipe Analisis.....	65
Gambar 4.38 Memindahkan Data Variabel Ke Kolom Sebelah Kanan.....	65
Gambar 4.39 Output Hasil Analisis Uji Validitas.....	66
Gambar 4.40 Memasukkan Data Kuesioner ke Dalam SPSS	67
Gambar 4.41 Memilih Tipe Analisis.....	68
Gambar 4.42 Memindahkan Data Variabel ke Kolom Sebelah Kanan	68
Gambar 4.43 Output Hasil Uji Reliabilitas	69

DAFTAR PETA

Peta 3.1 Lokasi Penelitian	25
Peta 4.1 Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Batulayar	41
Peta 4.2 Lokasi Penelitian di Pantai Senggigi.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengunjungi daerah lain bukan untuk bekerja akan tetapi untuk mendapatkan suatu kepuasan dan rekreasi. Selain memenuhi kepuasan dan keinginan dari para pengunjung/wisatawan, pariwisata juga berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan daerah yang menjadi tujuan wisata. Memasuki abad sekarang, perhatian terhadap pembangunan dan pengembangan industri pariwisata akan terus berlanjut melalui pengembangan sumber daya dan potensi pariwisata yang ada. Pembangunan pariwisata menurut Swastha dan Handoko dalam (Apriyani, Marina, & Wiralaga, 2018) diharapkan dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat yang tinggal terutama di dekat daerah tujuan wisata, memajukan pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai dan budaya daerah.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku wisatawan adalah kualitas produk wisata. Kualitas produk wisata merupakan totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat (Kotler & Amstrong, 2008). Menurut (Sulistiyani, 2010), kualitas produk wisata memiliki 7 dimensi yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara kualitas dimensi yang satu dengan lainnya dan berkaitan dengan persepsi wisatawan. Tujuh dimensi kualitas produk wisata tersebut, yaitu: Atraksi (daya tarik obyek), Informasi, Fasilitas umum, Sumber Daya Manusia (SDM), Pelayanan, Kebersihan dan Aksesibilitas.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap sumber daya objek wisata adalah dengan memanfaatkan sumber daya objek wisata tersebut seperti lautan dan pesisir sebagai salah satu kawasan objek wisata alam. Namun keindahan alam tersebut juga akan berpengaruh oleh adanya kegiatan manusia yang semakin meningkat. Sehingga apabila tidak hati-hati

dalam pemanfaatannya maka alam yang indah akan berubah bentuk dan bersama dengan itu fungsi lingkungan sebagai sumber kesenangan juga akan berkurang.

Berdasarkan hasil identifikasi Masyarakat Ekowisata Indonesia (MEI), Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu destinasi ekowisata yang banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan asing maupun domestik. Hal ini dikarenakan objek wisata yang dimiliki dan juga letak geografis Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada diantara jalur segitiga emas pusat pariwisata Indonesia yaitu Pulau Bali, Pulau Komodo dan Taman Laut Bunaken yang terletak di Sulawesi.

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki destinasi wisata yang beragam. Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata yang cukup terkenal adalah Kabupaten Lombok Barat, dimana kabupaten ini memiliki beberapa kawasan wisata yang cukup terkenal seperti Pantai Senggigi, Sekotong, Narmada dan kawasan wisata gili yang sangat populer.

Pantai Senggigi merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Pantai Senggigi banyak dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan keindahan alamnya. Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2031, Pantai Senggigi termasuk dalam kawasan peruntukan pariwisata dalam kategori wisata alam dan juga termasuk dalam kawasan strategis dari sudut pandang ekonomi dengan sektor unggulan berupa pariwisata dan perikanan.

Pantai Senggigi memiliki ciri khas pasir putih, menawarkan panorama alam perbukitan yang mengelilingi lokasi objek wisata serta pemandangan indah Pura Batu Bolong yang berdiri kokoh diatas batu karang yang memiliki lubang ditengahnya. Selain itu Pantai Senggigi memiliki garis pantai yang panjang, sehingga banyak aktivitas yang dapat dilakukan seperti berjemur, bersantai, bermain, berenang, bermain perahu kano, berselancar, *diving*, *snorkeling*, hingga aktivitas bermain *jet ski*. Letak Pantai Senggigi yang dekat dengan pusat Kota Mataram dan dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi atau umum yang memerlukan waktu kurang lebih selama 30 menit, menjadikan kawasan wisata ini

banyak dikunjungi oleh para pengunjung. Selain itu di lokasi objek wisata Pantai Senggigi memiliki beberapa fasilitas penunjang pariwisata seperti rumah makan, hotel/penginapan, mushalla, toilet, tempat penyewaan alat, pelabuhan tempat menyebrang menuju tiga gili dan sebagainya. Di kawasan wisata Pantai Senggigi ini juga seringkali digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan acara-acara budaya seperti festival ataupun hiburan. Berikut merupakan gambaran banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Lombok Barat, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2014-2020

Tahun	Jumlah Wisatawan (Jiwa)									
	Senggigi		Lingsar		Narmada		Sekotong		Jumlah	
	Man	Nus	Man	Nus	Man	Nus	Man	Nus	Man	Nus
2014	184.327	245.016	-	8.033	-	8.367	16.921	2.706	201.248	264.122
2015	160.176	236.592	-	4.305	-	4.226	22.065	3.196	182.241	248.319
2016	136.961	381.791	6	5.597	-	14.165	7.302	1.724	142.269	403.271
2017	300.267	375.048	-	9.148	-	21.144	12.578	6.668	312.845	412.000
2018	156.508	196.490	-	2.890	-	7.830	12.556	3.219	169.064	210.429
2019	211.646	179.766	-	4.890	-	11.576	15.029	5.132	226.675	201.364
2020	31.927	93.510	-	1.778	-	3.446	1.565	2.797	33.492	101.531
TOTAL	1.181.812	1.708.213	6	36.641	-	70.754	88.016	25.442	1.267.834	1.841.036

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

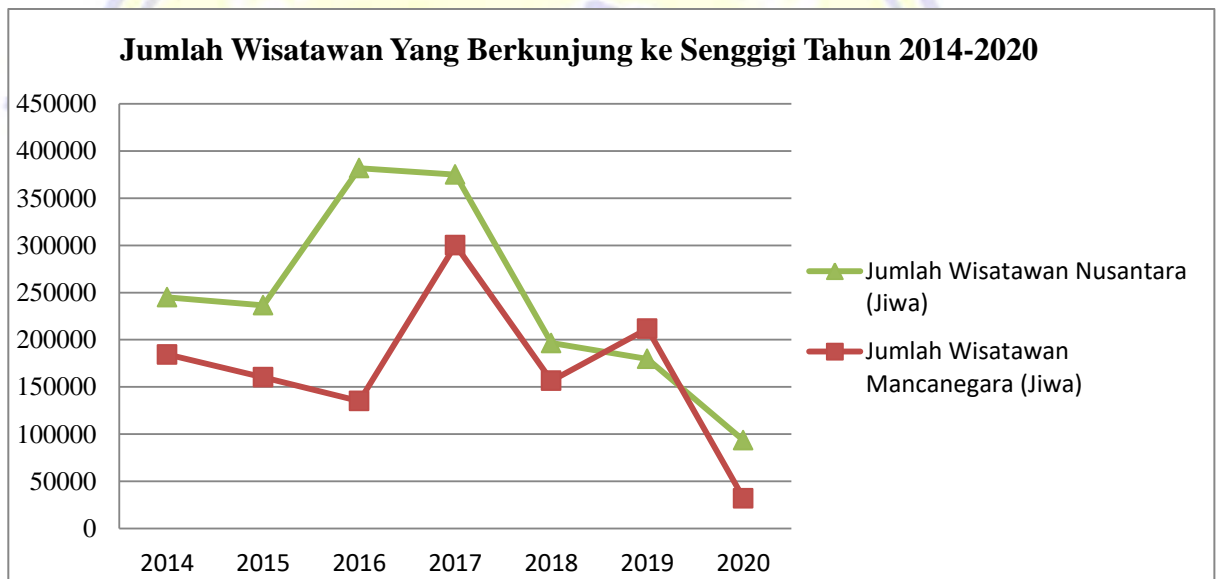
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara tahun 2014-2020 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Jumlah wisatawan Mancanegara dan Nusantara paling banyak berkunjung pada tahun 2017, dan jumlah wisatawan Mancanegara ataupun Nusantara yang paling sedikit berkunjung terjadi pada tahun 2020. Selain itu dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kawasan wisata Senggigi memiliki jumlah kunjungan wisatawan lebih banyak dibandingkan kawasan wisata lainnya seperti Lingsar, Narmada, dan Sekotong.

Tabel 1.2

Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung ke Senggigi Pada Tahun 2014-2020

No	Tahun	Jumlah Wisatawan (Jiwa)		Total (Jiwa)
		Mancanegara	Nusantara	
1.	2014	184.327	245.016	429.343
2.	2015	160.176	236.592	396.768
3.	2016	134.961	381.791	516.752
4.	2017	300.267	375.048	675.315
5.	2018	156.508	196.490	352.998
6.	2019	211.646	179.766	391.412
7.	2020	31.927	93.510	125.437

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat



Gambar 1.1

Diagram Kunjungan Wisatawan ke Senggigi Tahun 2014-2020

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2014-2020 mengalami kunjungan yang relative tidak stabil. Jumlah kunjungan wisatawan terbanyak terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah wisatawan sebanyak 675.315 jiwa dan jumlah kunjungan wisatawan paling sedikit terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 125.437 jiwa.

Dengan adanya jumlah wisatawan atau pengunjung yang terus meningkat dari waktu ke waktu, maka perlu dipikirkan beberapa alternatif pengelolaan dan pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, peningkatan produk ataupun pengembangan lainnya sehingga wisatawan bias merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam berwisata. Sehingga untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata, objek wisata harus memiliki daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai sehingga harapan para wisatawan yang datang terpenuhi ketika mereka datang berkunjung, untuk itu persepsi pengunjung perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu objek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, sehingga dapat diketahui kesan, penilaian, ataupun pendapat pengunjung terhadap objek wisata tersebut dan dapat memberikan masukan serta evaluasi kepada pihak pengelola objek wisata Pantai Senggigi yang dimana pantai ini cukup terkenal karena memiliki daya tarik tersendiri dan merupakan kawasan strategis dengan sektor unggulan dalam bidang pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi”

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian adalah objek wisata Pantai Senggigi yang terletak di Jalan Raya Senggigi km 6-7, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat.

Adapun batas-batas administrasi Pantai Senggigi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara
- Sebelah Timur : Kecamatan Gunung Sari
- Sebelah Selatan : Kota Mataram
- Sebelah Barat : Selat Lombok

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi. Adapun pembahasan materi tersebut adalah: Akan dijelaskan mengenai indikator-indikator yang mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi

1.5 Manfaat

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Senggigi dan dapat menerapkan teori-teori dalam bangku perkuliahan dengan praktik penelitian secara langsung.

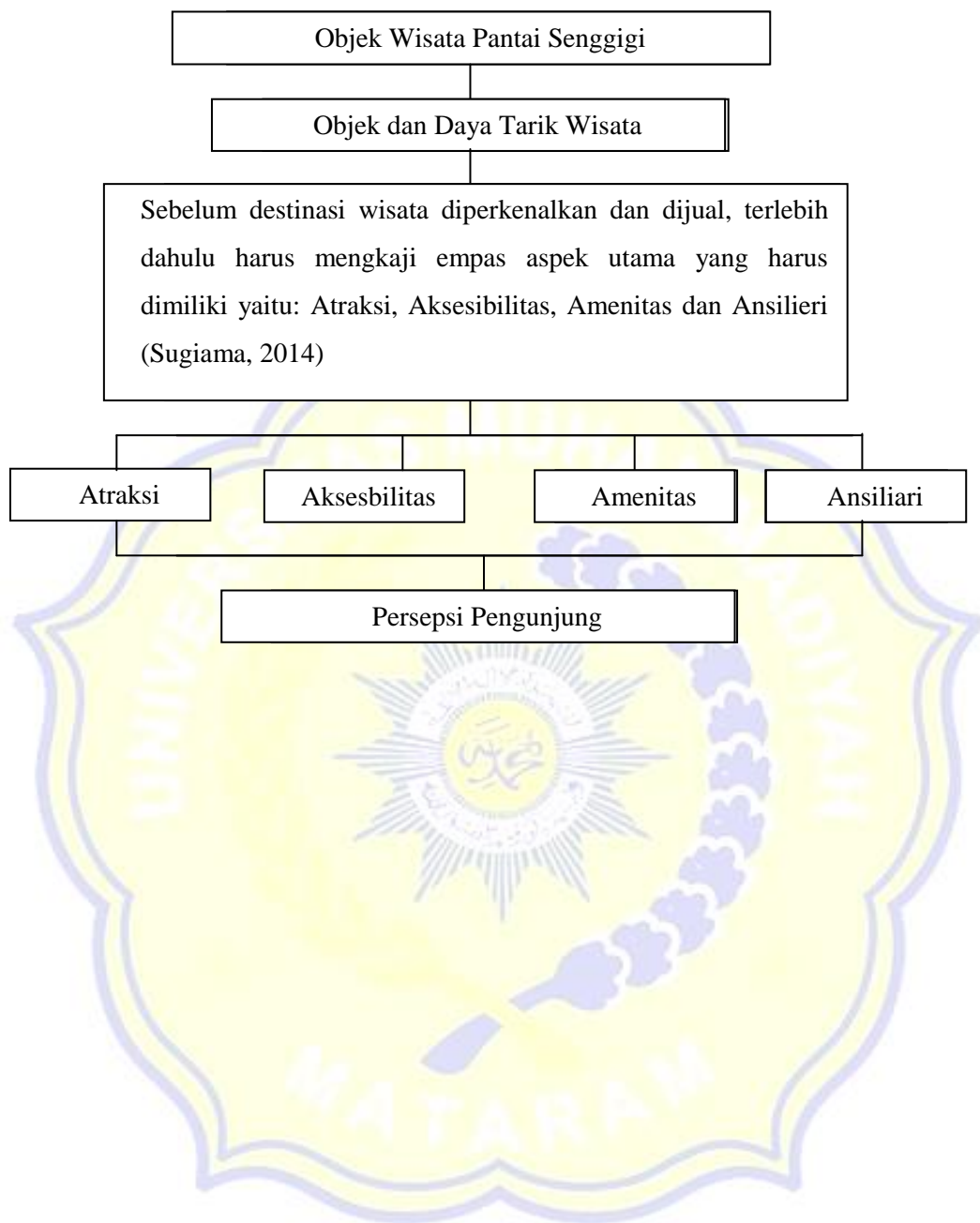
2. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk masyarakat yang memiliki sumber daya dan dapat dikembangkan dalam rangka pengembangan dan pengembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Pantai Senggigi agar di masa yang akan datang dapat benar-benar menjadi obyek wisata yang dapat diunggulkan dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian daerah.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik ruang lingkup lokasi dan materi, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini membahas tentang terminologi judul penelitian, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, tinjauan kebijakan serta penelitian terdahulu.

- **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini membahas mengenai Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Tahap Persiapan, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Metode Analisis Data, Alur Penelitian, Variabel dan Desain Survei.

- **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum tentang wilayah penelitian serta hasil analisis.

- **Bab V Penutup**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Penelitian ini berjudul “*Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat*” dengan penjabarannya sebagai berikut:

2.1.1 Persepsi

Persepsi adalah pandangan, pengertian dan interpretasi yang diberikan oleh seseorang tentang suatu objek yang diinformasikan kepadanya, terutama bagaimana cara seseorang tersebut memandang, mengartikan, dan menginterpretasikan informasi dengan cara mempertimbangkan hal tersebut dengan dirinya dan lingkungannya (Syah dalam (Irfan & Nursalam, 2018).

2.1.2 Pengunjung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengunjung adalah orang yang mengunjungi suatu tempat.

2.1.3 Objek dan Daya Tarik Wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. (Bagus Rai Utama, 2016).

2.1.4 Pantai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantai merupakan bagian dari tepi laut; pesisir

Berdasarkan tinjauan pengertian judul diatas, “*Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat*” dapat diartikan sebagai pandangan atau pendapat pengunjung terhadap objek dan daya tarik Pantai Senggigi yang berada di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Bersumber pada asal katanya wisata yakni bepergian ataupun berwisata untuk bersenang-senang. Pariwisata secara sederhana didefinisikan sebagai ekspedisi seorang ataupun sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain serta membuat rencana dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan rekreasi serta memperoleh hiburan, sehingga keinginannya dapat terpenuhi (Prayogo, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Di dalam buku "*tourist management*" memberikan rumusan menimpa pariwisata ialah salah satu industri baru yang mampu menciptakan perkembangan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup dan menstimulasi sektor- sektor produktivitas ekonomi yang lain. Selanjutnya selaku zona yang komplek meliputi industri- industri klasik seperti industri kerajinan tangan serta cinderamata, penginapan serta transportasi dan ekonomis (Wahab, 2003). Jadi dapat dirumuskan kepariwisataan mempunyai sebagian aspek berarti yang membatasi definisi pariwisata sebagai berikut:

1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
2. Perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lainnya.
3. Perjalanan walau apapun bentuknya harus selalu dikaitkan dengan rekreasi.
4. Orang yang melakukan perjalanan itu tidak selalu mencari nafkah dan semata-mata hanya sebagai konsumen di tempat tersebut.

2.2.2 Wisatawan dan Pengunjung

2.2.2.1 Wisatawan

Wisatawan dapat diartikan sebagai orang-orang yang melakukan perjalanan dengan bermacam-macam motivasi . Beberapa pengertian tentang wisatawan adalah sebagai berikut :

1. Wisatawan (*tourist*), yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal sementara selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Pesiar (*leisure*), seperti untuk keperluan rekreasi, liburan,
 - b. Kesempatan, studi, keagamaan dan olah raga.
 - c. Hubungan dagang (*bussiness*) keluarga, konferensi, dan misi.
2. Pelancong (*exurcionista*), yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya (termasuk pelancong dengan kapal pesiar).

Tujuan utama batasan wisatawan seperti yang dirumuskan diatas adalah untuk menyerupakan dalam satu kesatuan bahasa, siapa yang disebut dalam wisatawan itu dalam rangka penyusunan statistik kepariwisataan yang dapat disusun secara teratur. Hal ini memiliki pengaruh dalam menghitung devisa sebagai akibat berkunjungnya wisatawan asing pada suatu negara. Adapun sifat perjalanan dan ruang lingkup perjalanan dimana perjalanan itu dilakukan, maka dapat diklasifikasikan wisatawan adalah sebagai berikut :

1. Wisatawan Asing (*foreign tourist*) adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia biasanya tinggal.
2. Wisatawan Nusantara (*domestic tourist*) adalah wisatawan dalam negeri yaitu seseorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya tanpa melewati batas wilayah negaranya.
3. Domestik *foreign tourist* adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara, yang melakukan perjalanan wisata di wilayah dimana ia tinggal.

4. *Indegenous tourist foreign* adalah suatu warga negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negeri sendiri.
5. *Transit tourist* adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata kesuatu negara tertentu, yang menumpang kapal udara atau kapal laut.
6. *Bussiness tourist* adalah orang yang melakukan perjalanan wisata (apakah orang asing atau warga negara sendiri) yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuan utamanya selesai.

2.2.2.2 Pengunjung

Pengunjung merupakan konsumen yang memiliki keinginan dan kebutuhan yang beraneka ragam. Keinginan dan kebutuhan tersebut bergantung pada ciri karakteristik pengunjung yang merupakan konsumen seperti daerah asal, tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin pengunjung, dan ketika adanya perbedaan dari ciri karakteristik pengunjung tersebut akan berbeda juga dalam melakukan proses pengambilan keputusan untuk memilih paket wisata yang ditawarkan oleh suatu objek wisata (Susilowati, 2009).

2.2.3 Objek dan Daya Tarik Wisata

2.2.3.1 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat wisata tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat wisata tertentu, kepariwisataan akan sulit untuk dikembangkan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata dapat dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Sedangkan menurut (Bagus Rai

Utama, 2016), daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki potensi dan nilai sebagai pendorong wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata. Hal-hal yang dimiliki oleh daya tarik wisata mencakup suatu unsur utama yang menarik wisatawan untuk datang dan menikmati unsur tersebut.

Daya tarik wisata dibagi menjadi dua, yaitu objek wisata dan atraksi wisata. Objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat statis dan nyata (Zaenuri, 2012) serta tanpa perlu adanya persiapan terlebih dahulu untuk menikmatinya. Sedangkan atraksi wisata merupakan daya tarik wisata yang dapat dilihat melalui pertunjukan dan membutuhkan persiapan bahkan memerlukan pengorbanan untuk menikmatinya (Zaenuri, 2012).

Secara garis besar terdapat empat kelompok daya tarik wisata yang menarik wisatawan datang ke daerah tujuan wisata (Yoeti O. A., 2008) yaitu :

1. *Natural Attraction*, yang termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan laut, pantai, danau, air terjun, kebun raya, agro wisata, gunung merapi, termasuk pula dalam kelompok ini adalah flora dan fauna.
2. *Build Attraction*, yang termasuk dalam kelompok ini adalah bangunan dengan arsitek yang menarik, seperti rumah adat dan yang termasuk bangunan kuno dan modern.
3. *Cultural Attraction*, dalam kelompok ini yang termasuk di dalamnya adalah peninggalan sejarah, cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan semacamnya.
4. *Social Attraction*, yang termasuk dalam kelompok ini seperti tata cara hidup suatu masyarakat, ragam bahasa, upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi dan kegiatan sosial lainnya.

2.2.3.2 Syarat Objek dan Daya Tarik Wisata

Menurut (Sugiama, 2014) sebelum sebuah destinasi wisata diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenitas* (Amenitas atau Fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung

Pariwisata). Penjabaran mengenai keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Atraksi Wisata/Daya Tarik

Atraksi wisata adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya. Dalam hal ini dapat berupa daya tarik alam, budaya, dan daya tarik buatan manusia.

b. Aksesibilitas

Sarana yang memberikan kemudahan mencapai daerah tujuan wisata. Tempat tersebut mudah dijangkau, sarana yang diperlukan wisatawan mudah ditemukan, misalnya transportasi ke tempat tujuan, jalan yang akan dilewati aman atau nyaman. Hal itu harus dipertimbangkan dengan mendalam karena itu sangat membantu kemudahan wisata

c. Amenitas

Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti penginapan, restoran, tempat hiburan, transportasi lokal, alat-alat transportasi, fasilitas perbankan, fasilitas kesehatan, fasilitas umum dan lain-lain

d. Ansilieri

Ansilieri adalah jasa pendukung yang ada di destinasi wisata. Jasa pendukung ini dapat berupa guide lokal, pijat, penyewaan alat dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Yoeti dalam (Handayani & Hanila, 2021) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenitas). Selain itu menurut Middleton dalam (Rahman & Farida, 2017) memberikan pengertian mengenai produk wisata lebih dalam yaitu produk wisata dianggap sebagai campuran dari tiga komponen utama yaitu daya tarik, fasilitas ditempat tujuan dan aksesibilitas tujuan.

Menurut Maryani dalam (Mardalis & Wijaya, 2016) menyatakan bahwa suatu objek wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan apabila memenuhi beberapa syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya. Adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. *What to see*

Pada tempat tersebut terdapat objek dan traksi wisata yang berbeda dengan daerah yang lainnya dapat dilihat dari segi pemandangan alamnya,kegaitan kesenian dan atraksi wisatanya.

b. *What to do*

Di tempat wisata tersebut terdapat fasilitas rekreasi yang bisa membuat para pengunjung betah untuk tinggal lebih lama.

c. *What to buy*

Tempat tujuan wisata terdapat beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja seperti toko barang souvenir atau oleh-oleh.

d. *What to arrived*

Point ini mencakup aksesibilitas seperti bagaimana akses menuju tempat wisata,berapa waktu tempuh yang diperlukan dan jenis kendaraan apa saja yang bisa digunakan

e. *What to stay*

Bagaimana cara wisatawan untuk bisa tinggal selama waktu berliburnya,maka untuk menunjang keperluan tersebut maka perlu disediakan tempat penginapan seperti hotel,*home stay* dan sebagainya.

Selain itu,pada umumnya daya tarik daerah tujuan wisata didasarkan pada beberapa hal,diantaranya :

1. Ada sumber daya yang bisa menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Terdapat aksesibilitas yang memadai.
3. Terdapat sarana dan prasarana penunjang pariwisata.

2.2.4 Wisata Bahari (Pantai/Laut)

Wisata bahari meliputi hal-hal yang terkait dengan kegiatan wisata dan rekreasi yang dilakukan di wilayah pesisir dan perairan laut. Daya tarik wilayah pesisir untuk para wisatawan adalah keindahan dan keaslian lingkungan. Pariwisata pesisir dan laut secara umum dapat dikategorikan kedalam dua kegiatan utama berdasarkan lokasi kegiatan yaitu : (1). aktivitas daratan (pesisir) seperti wisata pantai, berjalan-jalan dan (2). Aktivitas di laut seperti menyelam, berenang dan *snorkeling*.

Wisata pesisir sebagai salah satu kegiatan untuk menikmati pantai, pasir laut, berjemur, rekreasi, berenang, berselancar, menyelam, berdayung, snorkeling, berjalan-jalan ataupun berlarian di sepanjang pantai, menikmati keindahan suasana pesisir hingga bermeditasi. Pariwisata ini sering diasosiasikan dengan tiga “S” (Sun, Sea, Sand) yang artinya jenis pariwisata yang menyediakan keindahan dan kenyamanan alam dari kombinasi matahari, laut, dan pantai berpasir. Selain itu secara garis besar wisata pantai biasanya melibatkan tiga unsur pokok yaitu:

- 1) Manusia, sebagai subyek pelaku;
- 2) Tempat, sebagai obyek tujuan wisata;
- 3) Waktu yang dihabiskan dalam melakukan aktifitas wisata.

2.2.5 Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung adalah kesan yang diwujudkan dalam bentuk interpretasi dan sikap terhadap daya tarik pariwisata, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, informasi pariwisata serta pelayanan yang diberikan kepada pengunjung selama berada di objek wisata tersebut (Keliwar & Nurcahyo, 2015). Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapatkan persepsi positif.

Persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung dalam memahami suatu destinasi wisata. Pengunjung disetiap industry pariwisata memiliki kepribadian masing-masing sehingga dalam melihat fenomena yang ada pengunjung memiliki persepsi masing-masing atau

berbeda. Persepsi pengunjung merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata (Kurniawati, 2015) . Persepsi dapat menjadi salah satu unsur yang akan menentukan kepuasan berwisata. Kepuasan pengunjung atas objek daya tarik wisata sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diperoleh dalam daerah tujuan wisata. Menurut (Keliwar & Nurcahyo, 2015), keberagaman daya tarik wisata tersebut seharusnya menjadi faktor pendorong sekaligus penarik bagi pengunjung atau pengunjung untuk berkunjung menyaksikan keunikan-keunikan tersebut. Selain itu, upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan atau mengelola daya tarik menjadi lebih baik, ditunjang dengan penyediaan fasilitas pariwisata dan fasilitas penunjang bagi kebutuhan pengunjung selama berada di objek wisata, kemudahan aksesibilitas layak serta promosi yang tepat. Persepsi atau penilaian sangat menentukan laju perkembangan arus wisata yang akan datang ke suatu daerah atau tempat wisata (Rahlem, Yoza, & Arlita, 2017). Di dalam kegiatan pariwisata terdapat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingginya jumlah kunjungan pengunjung atau tingginya minat pengunjung ke objek wisata diantaranya adalah biaya perjalanan, pendapatan pengunjung, jumlah anggota keluarga, daya tarik wisata, motivasi perjalanan, kemudahan berkunjung serta keamanan dan kenyamanan.

2.2.6 Pengukuran Persepsi Pengunjung

Pengukuran persepsi pengunjung hamper sama dengan mengukur sikap, walaupun materi yang diukur bersifat abstrak, tetapi secara ilmiah sikap dan persepsi dapat diukur, dimana sikap terhadap objek diterjemahkan dalam sistem angka. Pengukuran persepsi pengunjung dapat menggunakan skala sikap (Skala Likert). Skala sikap (skala likert) dapat digunakan atau dimodifikasi untuk mengungkap persepsi sehingga dapat diketahui apakah persepsi seseorang bersifat positif atau negatif terhadap suatu hal atau objek (Keliwar & Nurcahyo, 2015). Klasifikasi skor variabel persepsi dapat diberi nilai sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS)	dengan nilai = 1
Tidak Setuju (TS)	dengan nilai = 2
Kurang Setuju (KS)	dengan nilai = 3
Setuju (S)	dengan nilai = 4
Sangat Setuju (SS)	dengan nilai = 5

2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wisatawan

Terdapat beberapa faktor kualitas produk wisata yang mempengaruhi perilaku wisatawan (Sulistiyani, 2010), diantaranya:

1. Daya Tarik Wisata
Daya Tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat
2. Informasi
Memberikan informasi kepada pengunjung/wisatawan yang datang dengan bahasa yang sopan dan dapat dipahami.
3. Fasilitas Umum
Fasilitas umum yang biasanya ada di tempat rekreasi atau objek wisata seperti tempat parkir, musholla, toilet, rumah/tempat makan dan lain sebagainya.
4. Sumber Daya Manusia (SDM)
Sumber daya manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Apabila kualitas sumber daya manusianya baik maka kualitas produk wisata yang dihasilkan juga baik begitu juga sebaliknya.
5. Pelayanan
Suatu pelayanan yang baik dapat memberikan kualitas yang sesuai dengan yang diharapkan dan para pengunjung/wisatawan yang datang senantiasa puas dengan dengan pelayanan yang diberikan begitu juga sebaliknya.
6. Kebersihan
Kebersihan merupakan salah satu faktor pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Jika suatu objek wisata tampak bersih maka pengunjung pun akan betah untuk

berlama-lama disana.

7. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan dalam mengunjungi atau mencapai objek wisata seperti jalan menuju objek wisata, transportasi yang bisa digunakan dan lain sebagainya.

2.3 Tinjauan Kebijakan

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2031, Pantai Senggigi termasuk dalam kawasan peruntukan pariwisata dalam kategori wisata alam dan juga termasuk dalam kawasan strategis dari sudut pandang ekonomi dengan sektor unggulan berupa pariwisata dan perikanan. Selain itu di dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan beberapa hal, diantaranya :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
4. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
5. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

6. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
7. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
8. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
9. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Adapun asas, fungsi dan tujuan kepariwisataan yang terkandung di dalam Undang Undang ini adalah :

1. Kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas:

- a. Manfaat;
- b. Kekeluargaan;
- c. Adil dan Merata;
- d. Keseimbangan;
- e. Kemandirian;
- f. Kelestarian;
- g. Partisipatif;
- h. Berkelanjutan;
- i. Demokratis;
- j. Kesetaraan; dan
- k. Kesatuan.

2. Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

3. Kepariwisataan bertujuan untuk :
- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
 - b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
 - c. Menghapus kemiskinan;
 - d. Mengatasi pengangguran;
 - e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
 - f. Memajukan kebudayaan;
 - g. Mengangkat citra bangsa;
 - h. Memupuk rasa cinta tanah air;
 - i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
 - j. Mempererat persahabatan antarbangsa

Usaha pariwisata merupakan bagian dari kepariwisataan. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009, usaha pariwisata meliputi beberapa hal antara lain :

- a. Daya tarik wisata;
- b. Kawasan pariwisata;
- c. Jasa transportasi wisata;
- d. Jasa perjalanan wisata;
- e. Jasa makanan dan minuman;
- f. Penyediaan akomodasi;
- g. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi;
- h. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran;
- i. Jasa informasi pariwisata;
- j. Jasa konsultan pariwisata;
- k. Jasa pramuwisata;
- l. Wisata tirta; dan
- m. Spa

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Analisis	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Deni Irfan, La Ode Nursalam (2018)	Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambodi Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo	Variabel : <ul style="list-style-type: none"> • Daya Tarik • Aksesibilitas • Fasilitas • Infrastruktur • Keamanan Analisis : Deskriptif Kualitatif	Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Pantai Nambo, aksesibilitas, fasilitas dan infrastruktur yang berada di Pantai Nambodi berada dalam kategori baik. Sedangkan persepsi pengunjung terhadap keamanan di Pantai Nambo berada dalam kategori tidak baik. Dan secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang objek wisata Pantai Nambo berada dalam kategori baik.	Perbedaan Lokasi, Variabel, dan Analisis yang digunakan
2.	Fagil Maihendri, Hijriyantomi Suyutjie (2021)	Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Air Terjun Sarasah Bunta Lembah Harau	Variabel: Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung, Fasilitas pelengkap Analisis: Deskriptif Kuantitatif	Variabel fasilitas yang memiliki 3 indikator dapat dikategorikan Kurang Baik dengan presentase 49 % berada pada rentang skor $\geq 96 - < 120$. 1) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas utama dapat dikategorikan kurang baik dengan presentase 45% berada pada rentang skor $\geq 32 - < 40$. 2) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas pendukung dapat dikategorikan kurang baik dengan presentase 42% berada pada rentang skor $\geq 32 - < 40$. 3) Berdasarkan hasil sub indikator fasilitas pelengkap dikategorikan kurang baik dengan presentase 42% berada	Perbedaan Lokasi dan Variabel yang digunakan

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Analisis	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian ini
				pada rentang skor ≥ 32 – < 40	
3.	Purwanto, Emy Sadjati, Enny Insusanty (2019)	Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan	Variabel : Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, dan Fasilitas Pendukung Analisis: Deskriptif Kuantitatif	1) Persepsi pengunjung terhadap atraksi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid termasuk dalam kategori baik. 2) Persepsi pengunjung terhadap Aksesibilitas termasuk dalam kategori cukup baik. 3) Persepsi pengunjung terhadap fasilitas termasuk dalam kategori sangat baik. 4) Persepsi pengunjung terhadap fasilitas pendukung termasuk dalam kategori cukup baik.	Perbedaan Lokasi dan Variabel yang digunakan
4.	Tri Utami, Nanang Wahyudin, Christianingrum (2019)	Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas, Promosi, dan Daya Tarik Wisata di Pantai Pasir Padi Pangkal Pinang	Variabel : Fasilitas, Promosi, Daya Tarik Wisata, dan Persepsi Pengunjung Analisis: Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan variabel hasil penelitian diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata di Pantai Pasir Padi dinilai sudah baik, persepsi pengunjung terhadap fasilitas di Pantai Pasir Padi dinilai cukup baik, dan persepsi pengunjung terhadap promosi di Pantai Pasir Padi dinilai kurang baik, untuk itu prioritas utama untuk ditingkatkan ialah pada variabel promosi dan fasilitas. Berdasarkan persepsi keseluruhan terhadap Pantai Pasir Padi penilaiannya sudah baik, harapan dari pengunjung, penilaian setelah berkunjung, dan harapan untuk berkunjung kembali sudah baik. Namun perlu adanya perbaikan pada kinerja yang diberikan di Pantai Pasir Padi, dari segi keramahmataman	Perbedaan Lokasi dan Variabel yang digunakan

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Analisis	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian ini
				masyarakat di Pantai Pasir Padi masih kurang ramah, dan penyediaan segala bentuk fasilitas masih kurang maksimal..	
5.	Ni Luh Apriani, Naswan Suharsono, Lulup Endah Tripalupi (2020)	Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem	Variabel : Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas Analisis: Deskriptif Kualitatif	Persepsi wisatawan terhadap objek daya tarik wisata Tenganan Pegringsingan yang ditinjau dari dimensi atraksi memiliki skor total 5.693 masuk dalam <i>range</i> skor 5.469 – 6.500 dengan kriteria sangat setuju. Persepsi wisatawan terhadap objek daya tarik wisata tenganan pegringsingan ditinjau dari dimensi amenitas memiliki skor 4.268 masuk <i>range</i> skor 4.200 – 5.000 masuk kriteria sangat setuju. Persepsi wisatawan terhadap objek daya tarik wisata Tenganan Pegringsingan yang ditinjau dari dimensi aksesibilitas memiliki skor 2.115 masuk dalam <i>range</i> skor 2.100 – 2.500 dengan kriteria sangat setuju.	Perbedaan Lokasi dan Variabel yang digunakan

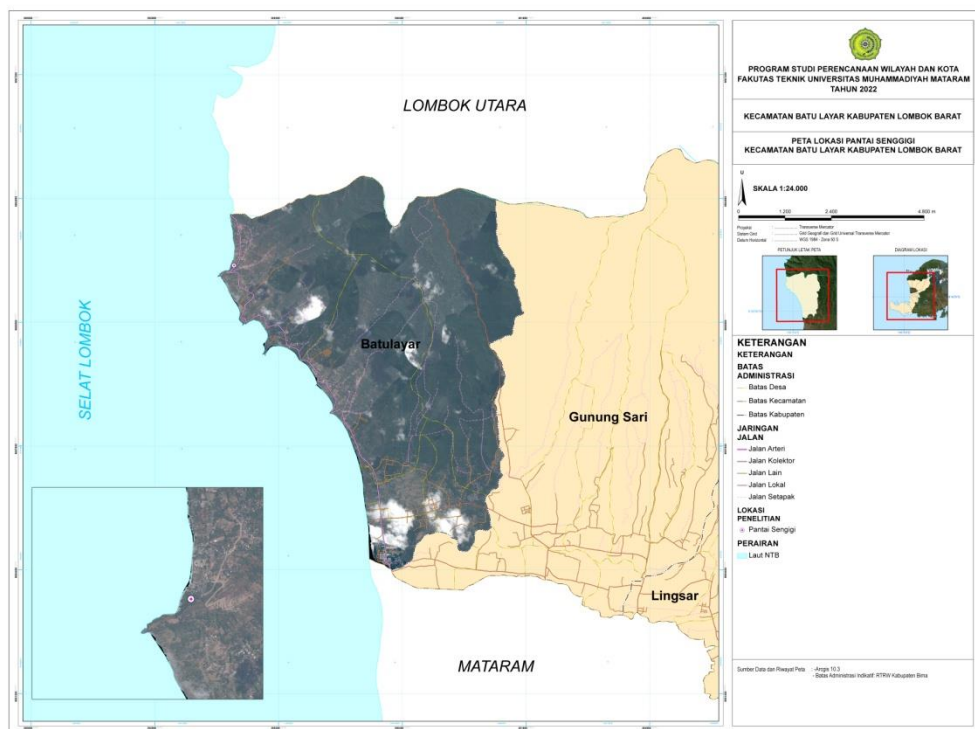
Sumber : Sintesis Pustaka, 2022

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Pantai Senggigi yang terletak di Jalan Raya Senggigi km 6-7, Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Adapun batas administrasi objek wisata Pantai Senggigi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara
- Sebelah Timur : Kecamatan Gunung Sari
- Sebelah Selatan : Kota Mataram
- Sebelah Barat : Selat Lombok



**Peta 3.1
Lokasi Penelitian**

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu memberi gambaran atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang kemudian diolah dengan metoda statistika. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2012). Adapun metode pengumpulan data berdasarkan jenis data dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni jenis data primer dan jenis data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun teknik pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung

Metode pengamatan langsung atau observasi adalah pengumpulan data secara langsung di lapangan seperti mengetahui ketersediaan dan kondisi fisik serta fasilitas yang berada di objek wisata Pantai Senggigi.

2. Kuesioner

Metode angket (kuesioner) merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden terkait dengan harapan responden memberikan respon atau tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Pada kuesioner terdapat instrument daftar pertanyaan yang dapat berupa daftar pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang telah disediakan), ataupun dengan menambahkan skala (berupa pilhan dengan

memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan atau skala tertentu) (Noor, 2011).

Berdasarkan bentuk pertanyaan yang ada dalam angket, golongan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket tertutup (closed questionere). Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden, untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono menyatakan pula bahwa jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 5 poin. Instrumen kuesioner yang menggunakan skala likert dengan lima skala memiliki kelebihan yaitu mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat ragu-ragu atau netral. Selain itu alasan menggunakan skala likert dengan 5 poin adalah karena skala likert dengan 7 poin ataupun 13 poin akan membuat responden menjadi lebih sulit membedakan setiap poin skala (Hertanto, 2017). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor misalnya :

Sangat Tidak Setuju (STS)	dengan nilai = 1
Tidak Setuju (TS)	dengan nilai = 2
Kurang Setuju (KS)	dengan nilai = 3
Setuju (S)	dengan nilai = 4
Sangat Setuju (SS)	dengan nilai = 5

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan data-data kepustakaan, yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder digunakan sebagai penunjang dalam penelitian dan dapat berupa buku, dokumen, jurnal, artikel, teori-teori ataupun sumber lainnya yang dapat ditelusuri melalui internet.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperlukan berupa batas administrasi wilayah penelitian, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Senggigi serta peraturan yang membahas mengenai kawasan objek wisata Pantai Senggigi yang termuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2031.

3.4 Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel tersebut sebagai atribut dari sekelompok obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Arikunto, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Teknik Analisa	Output
1.	Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi	Objek dan Daya Tarik Wisata (Sugiana, 2014)	Atraksi (Sugiana, 2014)	-Keindahan pemandangan -Kenyamanan -Kebersihan area pantai -Keamanan - Atraksi wisata berselancar - Atraksi wisata bermain perahu kano -Atraksi wisata <i>diving</i> dan <i>snorkeling</i> -Atraksi wisata <i>jet ski</i>	Deskriptif Kuantitatif	Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi
			Aksesibilitas (Sugiana, 2014)	-Kondisi aksesibilitas -Kemudahan untuk mencapai lokasi objek wisata	Deskriptif Kuantitatif	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Teknik Analisa	Output
			Amenitas (Sugiama, 2014)	-Akomodasi/ Penginapan -Mushalla -Toilet -Tempat parkir -Tempat makan -Harga Tiket Masuk -Harga makanan dan minuman - Fasilitas tempat sampah	Deskriptif Kuantitatif	
			Ansileri (Sugiama, 2014)	- Tempat penyewaan alat perahu kano - Tempat penyewaan alat <i>snorkeling/diving</i> - Tempat penyewaan alat <i>jet ski</i>	Deskriptif Kuantitatif	

Sumber: Sintesis Pustaka, 2022

3.5 Populasi dan Sampel Responden

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pengunjung objek wisata Pantai Senggigi dalam kurun waktu 2016-2020. Sehingga jumlah populasi pengunjung objek wisata Pantai Senggigi adalah 245.321 jiwa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpoisve sampling*. *Purposive Sampling* tergolong dalam jenis non-probability sampling, yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria responden/pengunjung yang menjadi sampel dalam

penelitian ini dapat dilihat dari rentang usia responden (15-19 tahun, 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun, 35-40 tahun dan diatas 40 tahun). Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya. Berikut rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance), e = 0,1

Dalam Rumus *Slovin* terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 245.321 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka dengan menggunakan rumus *Slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{245.321}{1 + (245.321)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{245.321}{1 + 2.453,21}$$

$$n = \frac{245.321}{2.454,21}$$

n = 99,959 dibulatkan menjadi 100 sampel/responden

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Metode Pengukuran Data Persepsi

Metode pengukuran data persepsi pengunjung dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang diukur. Metode pengukuran dengan skala likert, variabel yang diukur dalam penelitian dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang pada setiap butir instrumen memiliki gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Klasifikasi skor variabel persepsi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Arikunto, 2010

Pengukuran skor dan persentase penggolongan penilaian adalah sebagai berikut:

a) Cara Menghitung Skor

Skor : Frekuensi x Bobot Nilai

Jumlah Skor : Jumlah Skor penilaian 1 sampai dengan 5

b) Cara Menghitung Persentase Skor Penilaian

Penggolongan skor nilai dilakukan berdasarkan skor ideal, dimana nilainya tergantung pada jumlah responden yang ingin dilihat (Arikunto, 2010) . Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal (skor tertinggi)} &= 100 \times \text{bobot nilai tertinggi} \\
 &= 100 \times 5 \\
 &= 500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor terendah} &= 100 \times \text{bobot nilai terendah} \\
 &= 100 \times 1 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Sehingga persentasi penggolongan skor penilaian adalah :

$$\frac{\text{JUMLAH SKOR}}{\text{SKOR IDEAL}} \times 100 \longrightarrow \frac{\text{JUMLAH SKOR}}{500} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 0-20%
Tidak Setuju (TS)	: 21-40%
Kurang Setuju (KS)	: 41-60%
Setuju (S)	: 61-80%
Sangat Setuju	: 81-100%

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas menurut (Arikunto, 2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrument penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya tersebut diulang. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode Cronbach Alpa digunakan untuk mencari nilai atau bentuk skala. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2005)

Jadi dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpa $> 0,60$ maka kuisisioner yang diuji dinyatakan reliable
- Jika nilai Cronbach Alpa $< 0,60$ maka kuisisioner yang diuji dinyatakan tidak reliable

- Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan:

Rumus Koefisien Cronbach Alpha =

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

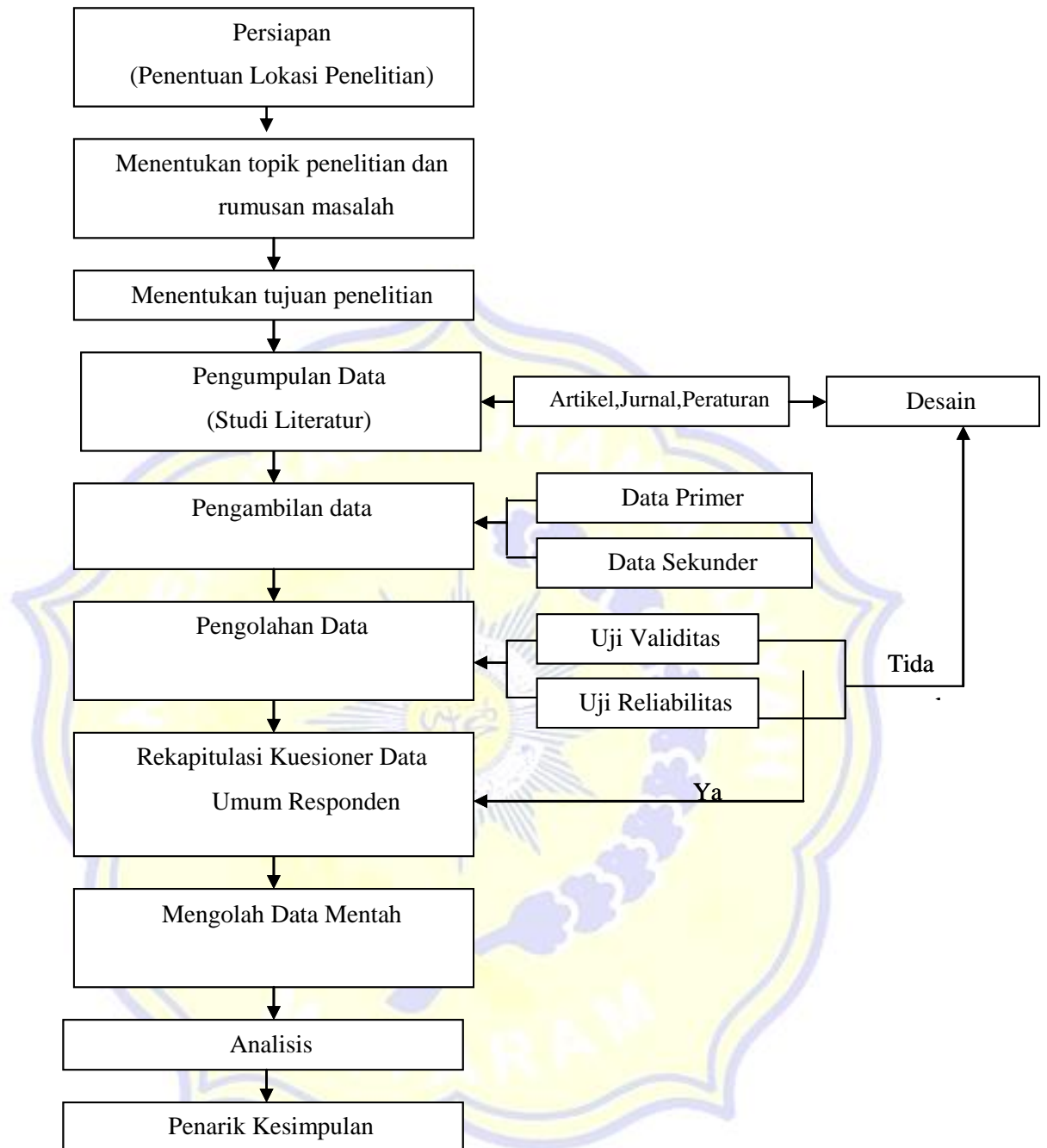
k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians



3.7 Tahapan Penelitian



3.8 Desain Survey

Tabel 3.3
Desain Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Data	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Output
1.	Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Senggigi	Objek dan Daya Tarik Wisata (Sugiama, 2014)	1. Atraksi (Sugiama, 2014)	-Keindahan pemandangan -Kenyamanan -Kebersihan area pantai -Keamanan - Atraksi wisata berselancar - Atraksi wisata bermain perahu kano -Atraksi wisata <i>diving</i> dan <i>snorkeling</i> -Atraksi wisata <i>jet ski</i>	Objek dan Daya Tarik dari Objek Wisata Pantai Senggigi	Deskripsi, dokumentasi	Data Primer	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Persepi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi
				2. Aksesibilitas (Sugiama, 2014)						

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Data	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Output
				lokasi objek wisata						
			3. Amenitas (Sugiana, 2014)	-Akomodasi/ Penginapan -Mushalla -Toilet -Tempat parkir -Tempat makan -Harga Tiket Masuk -Harga makanan dan minuman -Fasilitas tempat sampah		Deskripsi, dokumentasi	Data Primer	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	
			4. Ansileri (Sugiana, 2014)	- Tempat penyewaan alat perahu kano - Tempat penyewaan alat <i>snorkeling</i> /		Deskripsi, dokumentasi	Data Primer,	Observasi, Kuesioner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Data	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Output
				diving - Tempat penyewaan alat <i>jet ski</i>						

Sumber: Sintesis Pustaka, 2022



